

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Ruslan (2003, hlm 24) metode merupakan aktivitas ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja sistematis untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, dengan tujuan menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta menjamin validitasnya. Sedangkan Metode penelitian adalah proses kegiatan yang mencakup pengumpulan data, analisis interpretasi hasil yang semuanya dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian secara tepat dan valid.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian dan wawasan yang dilakukan untuk menggali informasi sehingga memberikan wawasan terhadap fenomena sosial dan permasalahan masyarakat. Penelitian Kualitatif menurut Moleong (2005, Hlm 6) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, melalui metode deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks spesifik dan alamiah serta menggunakan berbagai metode alamiah.

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rencana penelitian yang berfungsi sebagai pedoman untuk proses penelitian. Tujuannya yaitu untuk memberikan paduan kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009, hlm 213) Desain penelitian merupakan kerangka atau rincian prosedur kerja yang akan dilaksanakan selama proses penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan panduan dan arah pelaksanaan penelitian, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

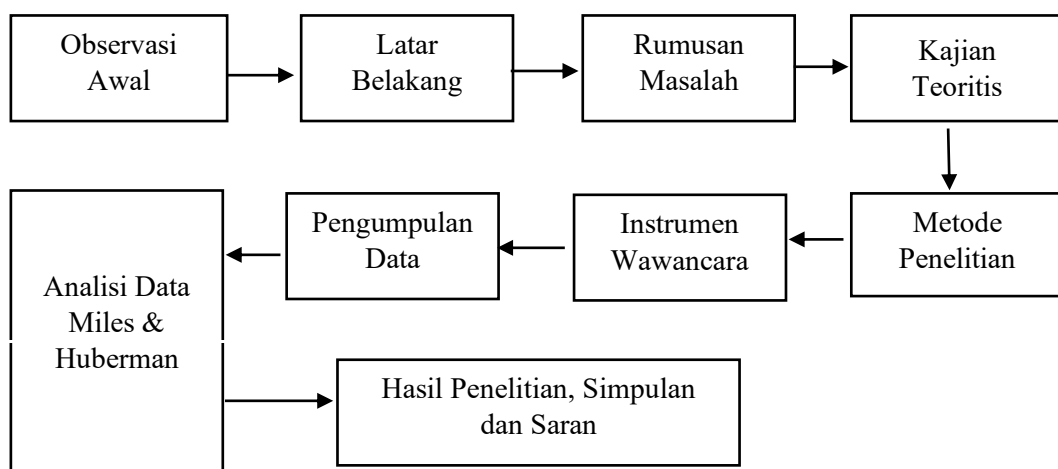
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm 7) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan bentuk kata-kata atau gambar, sehingga menghilangkan menekankan angka. Oleh karena itu data yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti suatu rangkaian untuk memperoleh data bersifat menggambarkan keadaan yang lebih menekankan makna dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka. Metode studi kasus ini digunakan untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang pelaksanaan pendampingan terhadap Kelompok Penerima Manfaat (KPM) pada Program Keluarga Harapan (PKH).

Selanjutnya peneliti membuat instrumen wawancara sebagai pedoman dan pegangan saat pengumpulan data dilapangan. Instrumen wawancara didasarkan pada indikator teori utama yang sudah dipilih oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan pada informan menggunakan metode *Snowball Sampling*.

Selanjutnya peneliti mulai pengumpulan data. Pada proses pengumpulan data, peneliti mencari data dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu data secara langsung dari informan dan pengamatan pada subjek penelitian yang sudah ditentukan. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data tambahan yang berupa foto, dokumensi, rekaman, berkas tertulis dan sebagainya.

Kemudian selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil pengumpulan dilapangan. Dalam analisi data ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah diolah menjadi hasil penelitian, kemudian peneliti menyampaikan simpulan hasil penelitian dan saran yang bisa peneliti berikan untuk Pendamping Program Keluarga Harapan (PPKH).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sempel atau subjek merujuk pada sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2017, Hlm. 42). Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mengkaji seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penggunaan sempel sebagai representasi yang memberikan informasi mewakili populasi dapat menjadi solusi.

Pada penelitian ini, dalam pengambilan sampel menggunakan kombinasi antara metode nonprobability sampling, antara purposive sampling dan snowball sampling. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel sesuai dengan penelitian. Sedangkan Snowball sampling metode untuk mengambil sampel dalam suatu rantai hubungan yang menerus. *Snowball sampling* ini digunakan ketika peneliti tidak merasa puas terhadap jawaban dari informan sebelumnya, sehingga menambah informan untuk melengkapi yang dirasa belum puas.

Maka dari itu, adapun subjek penelitian atau informan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu

a. Pendamping PKH Kelurahan Kotabaru

Pendamping PKH merupakan aktor utama dalam proses pendampingan Program Keluarga Harapan. Pendamping berperan langsung dalam memberikan bimbingan, motivasi, edukasi, dan advokasi kepada KPM. Melalui wawancara dengan pendamping peneliti dapat memperoleh informasi mengenai strategi pendampingan, kendala di lapangan, dan pandangan tentang perubahan yang terjadi pada KPM.

b. Ketua Kelompok Penerima Manfaat

Ketua kelompok dipilih karena sebagai penghubung antara pendamping dengan anggota KPM. Ketua kelompok memiliki pengalaman dalam mengoordinasikan kegiatan kelompok, menyampaikan informasi dari pendamping, dan memantau sejauh mana partisipasi KPM dalam kegiatan P2K2.

c. Anggota Kelompok Penerima Manfaat

Anggota kelompok dipilih karena subjek utama dalam penelitian ini, yaitu penerima langsung dari proses pendampingan PKH. Dari KPM, peneliti

dapat menggali persepsi, pengalaman, serta perubahan perilaku, pengetahuan, kesejahteraan keluarga setelah menerima pendampingan. Anggota Kelompok ini yaitu yang aktif mengikuti kegiatan P2K2 dan yang jarang mengikuti atau bahkan belum pernah sama sekali bertemu dengan pendamping.

d. Mantan Kelompok Penerima Manfaat

Mantan KPM ini dipilih untuk memperoleh gambaran mengenai keberlanjutan dampak pendampingan setelah keluarga tidak lagi menjadi penerima bantuan. Informasi yang akan digali nanti dapat memberikan perspektif mengenai sejauh mana peran pendamping berkontribusi terhadap perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan, dan kemandirian keluarga dalam jangka panjang. Mantan Kelompok Penerima Manfaat yang menjadi informan yaitu yang sudah graduasi.

Table 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Diki Susandi	Pendamping PKH Kelurahan Kotabaru	DS
2	Fitriatul	Ketua kelompok Penerima Manfaat	FR
3	Titin Rustini	Ketua kelompok Penerima Manfaat	TR
4	Winda Sari	Anggota Kelompok Penerima Manfaat	WS
5	Kokom	Anggota Kelompok Penerima Manfaat	KK
6	Yasri	Anggota Kelompok Penerima Manfaat	YS
7	Ida	Mantan Kelompok Penerima Manfaat	ID

Sedangkan objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi untuk dianalisis, sehingga

dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yang relevan (Sugiyono, 2017 hlm 38). Berdasarkan pengertian tersebut objek penelitian ini adalah Peran pendamping kelompok penerima manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kotabaru, Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Sumber data dapat dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data langsung dari narasumber tanpa perantara, artinya data tersebut langsung dari pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui pihak ketiga, atau data yang sebelumnya telah dikumpulkan, diproses, dan dipublikasikan oleh pihak ketiga lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm 145) Observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan dokumentasi. Dalam observasi peneliti harus memasuki dunia tersebut, terlibat langsung dengan masyarakat, mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan dengan telinga apa yang dikatakan, dipikirkan, dan dirasakan.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu dalam penelitian ini telah direncanakan secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati, waktu, dan tempat yang dijadikan penelitian. Dari proses observasi ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data hasil pengamatan dari lapangan tempat penelitian dan dari kegiatan P2K2 yang biasa dilakukan pendamping di Kelurahan Kotabaru. Sehingga adanya observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana peran pendamping

kelompok penerima manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kotabaru, Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017 hlm 137) wawancara adalah metode atau teknik pengumpulan data untuk menentukan masalah yang harus diteliti. Teknik ini juga digunakan jika jumlah responden kecil dan tidak memuaskan, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang subjek dari sudut pandang lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, oleh karena itu instrumen berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan sebelumnya untuk digunakan selama wawancara. Dari proses wawancara ini, diharapkan peneliti dapat menemukan data atau informasi dari informan yang sudah dipilih. Dari proses percakapan dengan informan, peneliti berharap mendapat informasi dan menggali lebih dalam tentang peran pendamping kelompok penerima manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada program keluarga harapan di Kelurahan Kotabaru, Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, melibatkan pengumpulan tentang variabel dalam bentuk catatan, buku, notulen, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dengan mengambil gambar dan dokumen pendukung penelitian, dengan memanfaatkan sumber data dari pengambilan foto atau gambar, audio rekaman, dan video pada saat wawancara dan observasi. Dengan adanya dokumentasi ini diharapkan sebagai bukti penguat saat peneliti melakukan penelitian saat dilapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk periode pengumpulan data tertentu. Pada saat wawancara peneliti menganalisis jawaban dan informan untuk memastikan apakah jawaban mereka memuaskan. Miles dan Huberman (1984) memberikan pendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga pengumpulan data lengkap, sehingga

datanya sudah jenuh. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu penyaringan, dicatat dan diteliti secara rinci. Untuk itu maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2017, hlm 247) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data lebih lanjut, dan mencarinya saat dibutuhkan.

3.5.2 Penyajian Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *founchart*, dan sebagainya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm 249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami selanjutnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, Hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid, maka Kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong, (2005, hlm 127-148) langkah langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah awal dari tahap penelitian, dimana peneliti memperhatikan etika penelitian lapangan melalui desain penelitian, pengumpulan data, presentasi data, pengurangan data, penyusunan kesimpulan dan penulisan dokumen penelitian.

Tahap pra lapangan adalah awal dari tahap penelitian, dimana peneliti memperhatikan etika penelitian lapangan melalui desain penelitian, pengumpulan data, presentasi data, pengurangan data, penyusunan kesimpulan dan penulisan dokumen penelitian.

Pada tahap ini peneliti menerima Sk Bimbingan dan dosen pembimbing sebagai pertanda untuk konsultasi judul, pengajuan topik yang akan diteliti bisa segera dimulai. Kemudian observasi awal pada kondisi lapangan pada beberapa lokasi yang dipilih. Observasi ini dilakukan untuk menemukan masalah pada suatu lingkungan masyarakat terkait dengan pendampingan penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Setelah cocok dengan lokasi penelitian, peneliti mulai merumuskan dan memfokuskan permasalahan yang akan diambil.

Kemudian peneliti mulai merancang judul yang akan dibahas untuk diajukan ke dosen pembimbing dengan format identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, objek dan subjek, serta lokasi penelitian. Setelah menyusun format peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan.

Setelah acc judul oleh dosen pembimbing, kemudian dilanjut penyusunan proposal penelitian sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan. Dalam penyusunan proposal penelitian ini peneliti memanfaatkan sumber dari buku, jurnal, website, dan sebagainya. Dalam tahap ini tidak lupa konsultasi bersama dosen pembimbing dalam penyusunan untuk saran dan masukan, sehingga proposal selesai dan siap untuk melakukan seminar proposal.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti mempersiapkan diri untuk mengumpulkan dan menggali data-data yang diperhatikan. Setelah pengumpulan data intensif, data disusun dengan cermat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan penggalian dan pencarian data dari lokasi penelitian yang sudah ditentukan, dengan mempersiapkan alat penelitian seperti instrumen wawancara, alat perekam, dan kebutuhan lainnya yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini melibatkan pengelolaan data yang diperoleh dari narasumber atau dokumen. Data dianalisis dan disusun dalam format laporan sementara sebelum penyusunan keputusan akhir. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan data untuk uji keabsahan data yang sudah diperoleh. Setelah semua data diuji dan hasil penelitian sudah dipastikan kebenarannya, maka tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan sidang akhir.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung 6 bulan, dimulai dari bulan September 2025 hingga Februari 2026. Waktu tersebut mencakup survey awal, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian di lapangan, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian dilakukan selama periode ini untuk memperoleh data sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan di lokasi penelitian.

Table 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
1	Observasi Lapangan							
2	Pengajuan Judul, Penyusunan							

	Proposal, Bimbingan dan Revisi							
3	Ujian Proposal							
4	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian							
5	Pengolahan Hasil Penelitian							
6	Ujian Komprehensif dan Revisi							
7	Sidang Skripsi							
8	Revisi Skripsi							

3.7.3 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di daerah Pasir Ipis Rw. 10 Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Berjarak 6,3 km dari Kampus Universitas Siliwangi ke lokasi penelitian dengan perkiraan waktu tempuh 18 menit.